CUACA EKSTREM, OMBUDSMAN BABEL IMBAU PEMDA SUSUN STRATEGI MITIGASI

Selasa, 14 Januari 2025 - kepbabel

BABELPOS.ID, PANGKALPINANG - Guna mengawal pemberian layanan informasi prima mengenai perkiraan keadaan cuaca di wilayah Bangka Belitung, Ombudsman Babel melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Meteorologi Depati Amir Pangkalpinang pada Selasa (14/01/2025). Kunjungan yang dipimpin oleh Shulby Yozar Ariadhy selaku Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta tim diterima langsung oleh Tri Agus Pramono selaku Kepala Stasiun Meteorologi Depati Amir. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tata kelola layanan informasi mengenai perkiraan cuaca di wilayah Bangka Belitung kepada masyarakat.Wisata Bangka Belitung

"Mengingat belakangan ini cuaca ekstrem seperti angin kencang, gelombang tinggi, dan pasang air laut, banjir pesisir yang melanda wilayah Bangka Belitung cukup sering terjadi, penting bagi kami melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Meteorologi Depati Amir. Kami perlu menghimpun informasi mengenai strategi penyebarluasan informasi perkiraan cuaca ekstrem tersebut kepada seluruh masyarakat di Bangka Belitung," kata Yozar.

Dalam kunjungan tersebut juga dibahas bagaimana pola koordinasi antara BMKG dengan Pemerintah Daerah selama ini. Ombudsman ingin mengetahui apakah selama ini pemerintah daerah sudah maksimal menggunakan data prakiraan cuaca yang selalu disajikan oleh BMKG. Karena salah satu standar pelayanan publik yang diamanatkan dalam UU 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik adalah memberikan jaminan keamanan dan keselamatan bagi masyarakat.

"Ombudsman sangat mendorong pemerintah daerah untuk melibatkan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika yang ada di Bangka Belitung dalam membuat kebijakan atau strategi mitigasi bencana atau cuaca ektrem di daerahnya masing-masing. Apalagi secara rutin BMKG sudah sangat sigap menyajikan informasi prakiraan cuaca. Idealnya data tersebut dapat digunakan untuk melakukan mitigasi dan antisipasi bahaya cuaca ekstrem tersebut," tambah Yozar.

Hal serupa juga disampaikan Tri Agus Pramono selaku Kepala Stasiun Meteorologi Depati Amir yang menyatakan bahwa sampai dengan bulan februari 2025 memang berpotensi terjadi bencana seperti banjir pesisir dan angin kencang mungkin saja terjadi. BMKG berharap ada peranan aktif dari pemerintah dan stakeholder terkait dalam menindaklanjuti dan meneruskan informasi perkiraan cuaca menjadi sangat penting. Harapannya, informasi dan dukungan data cuaca yang diberikan dapat dimanfaatkan pemerintah daerah sebaik-baiknya, serta sampai kepada seluruh masyarakat di Bangka Belitung.